

# GAMBARAN AKHLAK MURID MADRASAH DINIAH MAMBA'UL IHSAN KOTA MOJOKERTO DITINJAU DARI KITAB *WASHOYA AL ABAA' LIL ABNAA'*

**Achmad Zainul Mustofa Al Amin**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto

achmadzainul@stitradenwijaya.ac.id

**Abstract:** *This research aims to reveal the description of the moral character of students at Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan in Mojokerto City based on the book Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'. The research method used is qualitative with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results of the research indicate that the students at Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan in Mojokerto City exhibit noble moral character in accordance with the teachings of the book Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'. However, there are factors such as a lack of understanding of moral values and the influence of peer relationships that can affect the lack of moral guidance. The author hopes that this paper can serve as a reference for teachers and instructors at the madrasah in guiding and motivating students in moral education. Furthermore, this research is also expected to be a valuable resource for future researchers interested in similar topics.*

**Keywords:** *Washoya Al Abaa' Lil Abnaa', education, moral character*

## **Pendahuluan**

Lembaga pendidikan seperti sekolah atau madrasah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga. Keberadaan lembaga pendidikan dalam masyarakat merupakan bagian dari proses pembudayaan umat dan melibatkan tanggung jawab yang kultural dan edukatif terhadap peserta didik serta masyarakat yang terlibat. Tanggung jawab lembaga pendidikan dalam segala jenisnya menurut pandangan Islam erat kaitannya dengan usaha mensukseskan misi sebagai

seorang muslim.<sup>1</sup> Melihat dari tujuan pendidikan nasional di Indonesia, pendidik nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut sebenarnya Pendidikan Nasional di Indonesia secara definitif sudah memberikan perintah dan gambaran seperti apa yang telah di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW, dimana kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh akhlak bangsa tersebut. Sejarah mencatat bahwa kehancuran peradaban suatu bangsa disebabkan oleh akhlak warga negaranya yang tidak terpuji.

Kemerosotan akhlak yang terjadi pada generasi muda saat ini ditunjukkan dengan peningkatan tingkat kejahatan di kalangan pelajar, seperti pencurian, prostitusi, penyalahgunaan narkoba, penculikan, dan pemerkosaan, yang menunjukkan krisis moral di kalangan pelajar Indonesia.<sup>3</sup> Malas dalam belajar dan pelanggaran norma dan etika di lingkungan keluarga dan sekolah merupakan beberapa masalah yang dihadapi oleh pemuda Indonesia yang juga merupakan bentuk dari kemerosotan akhlak.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pendidikan yang hanya fokus pada transfer pengetahuan tanpa keseimbangan

---

<sup>1</sup> H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 39.

<sup>2</sup> Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 18.

<sup>3</sup> Abdul Mukti, "Akhlak Militer Mahasiswa UIN Walisongo Semarang (Studi Analisis Terhadap Resimen Mahasiswa Batalyon 906 'Sapu Jagad' UIN Walisongo Semarang)" (UIN Walisongo Semarang, 2016).

<sup>4</sup> Muhammad Nur Alam Fajar Syam, "Konsep Cara Bersyukur Dalam Tafsir Ibnu Katsir Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Sumber Belajar Siswa KelasX Di SMAN 4 Blitar." (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

## Gambaran Akhlak Murid Madrasah

pengembangan karakter yang baik, menyebabkan penurunan tajam nilai-nilai moral di kalangan generasi muda.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan, salah satu madrasah yang memiliki upaya nyata untuk membentuk pribadi peserta didik yang berkualitas, baik jasmani maupun rohani dan juga berakhlak adalah Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan yang berlokasi di Jl. Surodinawan, Kelurahan Surodinawan Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto. Pendidikan di madrasah diniyah di lingkungan pondok pesantren mempunyai ciri khas tersendiri. Seperti halnya yang terjadi di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto, dimana murid atau santri tinggal di asrama dalam kawasan (pondok) bersama guru, kyai dan para senior mereka. Sehingga, hubungan yang di jalin diantara mereka dalam proses pendidikan akan berjalan lebih intensif dan tidak sekedar hubungan guru dan murid dalam kelas. Selain itu, dalam pembelajarannya, Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto selalu mengutamakan pendidikan Islam yang berfokus pada pembentukan akhlak. Hal ini dapat dimengerti karena setiap bangsa dan warga negara mengharap generasi penerusnya dapat lebih baik dari generasi sebelumnya.<sup>6</sup> Keprihatinan atas kemerosotaan akhlak yang terjadi pada generasi muda saat ini membuat Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto merasa perlu untuk membentengi para santri dari pengaruh buruk yang dapat ditimbulkan dari perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Upaya nyata yang telah dilakukan Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan

---

<sup>5</sup> Lailatus Riski, "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

<sup>6</sup> Dewi Aimatul Husnah, "Pembelajaran Kitab Washoya Dalam Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Iringmulyo Metro" (IAIN Metro Lampung, 2019), 5.

Kota Mojokerto adalah pembinaan akhlak yang mengacu pada kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*.

Peneliti menganggap bahwa pemilihan Kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* sebagai acuan dalam pembinaan akhlak murid di lingkungan Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto merupakan hal yang tepat. Pasalnya, di dalam kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* secara gamblang menjelaskan tentang pendidikan anak dalam perspektif Syekh Muhammad Syakir. Kitab ini berisi konsep pendidikan anak yang bertujuan untuk membentuk anak yang berakhlak mulia, keras kemauan, sopan dalam bicara, perangai, bijaksana, ikhlas, jujur, dan suci.<sup>7</sup> Selain itu, kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* mengandung pendidikan akhlak yang berorientasi pada pembentukan akhlak santri dan memberikan perhatian penuh pada cara-cara yang seharusnya dilakukan oleh para penuntut ilmu.<sup>8</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk mengungkap gambaran akhlak murid Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto berdasarkan kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*. Tulisan ilmiah ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengajar di lingkungan Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto untuk mengembangkan dan meningkatkan akhlak peserta didik. Selain itu, tulisan ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan teoritis bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji akhlak peserta didik berdasarkan kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*.

---

<sup>7</sup> Ajat Sudrajat, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Syekh Muhammad Syakir (Dalam Kitab *Wasboya Al-Abaa Lil Abnaa'*)" (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017).

<sup>8</sup> Fitri Novitasari, "Implementasi Kitab Ta'lim Al Muta'allim Dan *Wasboya Al Aba' Lil Abnaa'* Dalam Pembentukan Akhlak Santri: Studi Kasus Di Pondok Esantren Miftahul Muftadiin Krempeyang Tanjunganom Nganjuk" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).

## Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Mamaba'ul Ihsan Kota Mojokerto. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini berasal dari Guru dan Murid di Madrasah Diniyah Mamaba'ul Ihsan Kota Mojokerto. Adapun analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

## Hasil dan Pembahasan

### Kitab *Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'*

Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* adalah sebuah buku wasiat dari seorang guru kepada muridnya yang berisi nasihat tentang perilaku dan etika. Syaikh Muhammad Syakir dalam menyampaikan nasihat-nasihat ini, menjelaskan hubungan antara guru dan murid seperti hubungan antara orang tua dan anak kandung.<sup>9</sup> Analogi ini digunakan karena sebagaimana orang tua selalu menginginkan kebaikan bagi anaknya, begitu pula seorang guru yang baik adalah guru yang mengharapkan kebaikan bagi muridnya, dengan rasa kasih sayang yang sama sebagaimana orang tua terhadap anak kandungnya. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah melalui nasihat yang baik serta mendoakan kebaikan bagi muridnya.<sup>10</sup>

Kitab ini ditulis oleh Syaikh Muhammad Syakir pada bulan *Dzul Qo'dab* tahun 1326 H atau 1907 M. Beliau lahir di Jurja, Mesir pada pertengahan Syawal tahun 1282 H/1863 M. dan wafat pada tahun 1358 H/1939 M. Ayahnya bernama

---

<sup>9</sup> Muhammad Syakir, *Terjemah Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'* (Semarang: Toha Putra, 2004).

<sup>10</sup> Ibid.

Ahmad bin Abdil Qadir bin Abdul Warits.<sup>11</sup> Keluarga Syaikh Muhammad Syakir telah dikenal sebagai keluarga yang paling mulia dan yang paling dermawan di kota Jurja. Beliau termasuk *Min ba'dhil Mubaddastin* atau ahli hadits, memang bukan karena periwayatnya terhadap hadits sebagaimana Imam Bukhori dan lainnya, tapi karena bidang keilmuan beliau yang digelutinya. Namun laqob beliau adalah Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandariyah. Beliau lahir dalam lingkungan Mazhab Hanafi, dalam wasiatnya tentang hak-hak teman, beliau menjadikan Imam Hanafi sebagai contoh, yakni saat Imam Hanafi ditanya tentang keberhasilannya memperoleh ilmu pengetahuan, beliau menjawab “saya tidak pernah malas mengajarkan ilmu pengetahuan pada orang lain dan terus berusaha menuntut ilmu”. Selain itu, memang sebagian warga Mesir adalah pengikut Mazhab Hanafi. Mazhab Maliki mendominasi Mesir bagian atas, sedangkan Syiah mendominasi Mesir bagian bawah.<sup>12</sup> Beliau, seorang pembaharu Universitas Al-Azhar, merupakan mantan wakil rektor yang karirnya dimulai dengan menghafal Al-Qur'an dan belajar dasar-dasar studi di Jurja, Mesir. Setelah melakukan perjalanan untuk menuntut ilmu ke Universitas Al-Azhar, beliau belajar dari guru-guru besar pada masa itu dan dipercayai memberikan fatwa pada tahun 1307 H. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai ketua Mahkamah mudiniyyah al-qulyubiyah selama tujuh tahun sebelum dipilih sebagai Qadhi (hakim) pertama untuk negeri Sudan pada tahun 1317 H. Selain itu, beliau juga menjadi orang pertama yang menetapkan hukum-hukum hakim yang syar'i di Sudan.

Kitab ini sangat dikenal dan digunakan secara luas dalam kurikulum pendidikan non-formal, seperti madrasah diniyah dan pesantren, namun tidak begitu dikenal dalam kurikulum

---

<sup>11</sup> Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat: Tradisi- Tradisi Islam Di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1995), 160.

<sup>12</sup> Cyril Glasse, *Ensiklopedi Islam Ringkas*, ed. Ghufron A. Mas'adi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 267.

## Gambaran Akhlak Murid Madrasah

pendidikan formal. *Wasboya Al-Abaa' Lil Abnaa'* menjadi sangat akrab sebagai mata pelajaran khusus yang membahas akhlak di dalam pendidikan madrasah diniyah dan pesantren, dan telah diturunkan secara turun-temurun sebagai kurikulum pendidikan akhlak dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini membuatnya terasa seperti warisan yang terus berlanjut.

Kitab *Wasboya Al-Abaa' Lil Abnaa'* berisi wasiat-wasiat seorang guru kepada muridnya mengenai akhlak. Kitab ini mengemas pendidikan akhlak dalam bentuk bab-bab, yang terdiri dari 20 bab, dengan setiap bab dilengkapi dengan penjelasan konsep dari tema yang dibahas. Kitab ini sering disebut sebagai "kitab kuning" di kalangan pesantren, yang merupakan salah satu kitab klasik berbahasa Arab. Namun, hingga saat ini, penggunaan kitab *Wasboya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam madrasah diniyah dan pondok pesantren belum memberikan jawaban yang memadai mengenai relevansinya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan akhlak kontekstual. Hal ini disebabkan karena kurangnya penjabaran tujuan instruksional dalam kurikulum, serta penggunaan kitab ini seringkali didasari oleh motif kurikulum warisan. Akibatnya, signifikansi penggunaan kitab ini masih belum sepenuhnya terungkap. Sama seperti kitab-kitab kuning lainnya, dalam kitab ini pengarangnya tidak mencantumkan biografi peneliti, tahun terbit, atau hak cipta seperti halnya buku-buku ilmiah lain. Mereka mengemukakan pengetahuan yang mereka miliki dan berharap apa yang mereka tulis dapat menjadi pedoman atau contoh teladan bagi masyarakat.<sup>13</sup> Oleh karena itu, hak penerbitan suatu karya tidak dimonopoli oleh satu penerbit, tetapi dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan.

---

<sup>13</sup> Irfan Firdaus, *Dialog Agama Dan Budaya Lokal*, vol. XV (Yogyakarta: Jurnal Penelitian Agama UIN Sunan Kalijaga, 2006).

*Metode Pendidikan Akhlak pada Kitab Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*

Sebagai Kitab yang berisi tentang wasiat-wasiat akhlak *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* sudah pasti mencakup pula beberapa metode pendidikan akhlak. Metode pendidikan akhlak dalam kitab ini dimulai dengan relasi guru dan murid yang diumpamakan sebagai orang tua dan anak kandung. Guru adalah orang yang berperan sebagai penasehat, kebaikan bagi muridnya. Seorang guru bagi muridnya adalah orang yang berperan sebagai penasehat, pendidik, pembina rohani, dan suri tauladan. Namun pengawasan guru tidak bisa dijadikan sandaran utama, karena pengawasan diri sendiri itu lebih utama. Metode pendidikan akhlak yang terangkum dalam beberapa wasiat akhlak, di antaranya:<sup>14</sup>

1. Berakhlak kepada Allah SWT
2. Kewajiban terhadap Allah SWT dan Rasulullah
3. Kewajiban terhadap Teman
4. Adab Belajar dan Berdiskusi
5. Saat Berolahraga dan Berjalan di Jalan Umum
6. Adab dalam Suatu Pertemuan
7. Adab Makan dan Minum
8. Adab Beribadah dan di Masjid
9. Anjuran Bersifat Jujur
10. Anjuran Bersifat Amanah
11. *Iffah*
12. Harga diri, Kesatria, dan Keluhuran Jiwa
13. Gunjingan, Adu Domba, Dengki, Sombong dan Lalai Beribadah Kepada Allah SWT
14. Taubat, Cemas, Pengharapan, Sabar dan Syukur
15. Keutamaan Berusaha Disertai Tawakkal dan Zuhud
16. Ikhlas dalam Segala Perbuatan

---

<sup>14</sup> Syakir, *Terjemah Kitab Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*.



### **Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* di Lingkungan Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto**

Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* adalah salah satu kurikulum yang diajarkan pada tahapan pendidikan di Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah, yang memberikan pengaruh besar bagi tingkah laku siswa, baik dalam kehidupan madrasah maupun luar madrasah. Agar seseorang memiliki akhlak yang mulia salah satu caranya adalah mempelajari pendidikan akhlak. Disinilah pembelajaran akhlak dalam kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* sangat penting yang bertujuan menanamkan dasar-dasar aqidah dan syari'at sehingga dapat merubah tingkah laku yang kurang baik menjadi lebih baik. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar tentunya mengalami berbagai kendala.

Lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto tentunya sudah tidak diragukan lagi mengenai pembelajaran akhlak karena lembaga pendidikan tersebut berada di lingkungan pondok pesantren. Salah satu pembelajaran akhlak di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto adalah pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*.

Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto sebagai bagian integral dan pembelajaran akhlak, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* ini perlu dilakukan dengan baik, mengingat bahwa pembelajaran akhlak memiliki tujuan yang dicapai, yaitu: usaha untuk membentuk manusia yang

bermoral, sopan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, dan beradab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto peneliti memperoleh informasi bahwa, pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto telah terlaksana dengan baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*, guru dituntut untuk menyajikan materi secara sistematis sesuai dengan standar mutu pembelajaran santri yang telah disiapkan. Selain itu, di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan berada di lingkungan pondok pesantren sehingga dapat mendukung dalam melakukan pembinaan akhlak kepada peserta didik.

“Dengan adanya pembelajaran kitab akhlak yang salah satunya kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*. Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* di madrasah ini sudah berjalan efektif sebagaimana semestinya, hal ini di dukung oleh lingkungan pondok pesantren dan guru kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* yang sudah menguasai materi kitab tersebut.”<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa peran guru dan lingkungan pondok pesantren memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap terlaksananya pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* di madrasah, untuk itu seorang guru harus mempunyai tekad yang kuat karena bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi peran guru akan tetap diperlukan. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang diperoleh dari MFR yang merupakan salah satu siswa/santri

---

<sup>15</sup> QA, Mojoketo: 25 Juli 2022

## Gambaran Akhlak Murid Madrasah

kelas Wustho 2 Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* ini sudah berjalan efektif di kelas kami, dan ketika guru membaca kemudian mema'nai (menerjemahkan) lalu menjelaskan materi kitab ini dengan lantang dan jelas sehingga siswa/santri fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan tertib.”<sup>16</sup>

Kemudian ditambahkan oleh SN yang juga siswa/santri kelas Wustho 2 Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto menjelaskan bahwa:

“Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* di kelas Wustho 2 berjalan dengan efektif. Lebih lagi gurunya yang mampu menarik perhatian siswa dengan cara menunjuk salah satu santri untuk mengulang penjelasan materi kitab tersebut sehingga kami di diharuskan untuk fokus saat mengikuti pembelajaran kitab tersebut. Dan proses penjelasannya pun sangat jelas dan terperinci.”<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dari responden di atas, terkait dengan pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto, yaitu: Pembelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* sudah berjalan dengan efektif karena berada di lingkungan pondok pesantren dan juga guru mata pelajaran kitab *Wasboya Al Abaa'*

---

<sup>16</sup> MFR, Mojokerto: 25 Juli 2022

<sup>17</sup> SN, Mojokerto: 25 Juli 2022.

*Lil Abnaa'* mengajar dengan baik sehingga siswa lebih mudah memahami mata pelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* yang disampaikan oleh gurunya.

### **Gambaran Akhlak Siswa Madrasah Diniah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto**

Akhlak siswa merupakan sifat tindakan yang dimiliki oleh siswa dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, etika, kekuasaan, persuasi dan genetika. Akhlak dianggap sebagai sesuatu yang tidak ditujukan kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan manusia yang sangat mendasar, sehingga yang dimaksud akhlak siswa pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas siswa dari siswa itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain; berjalan, berbicara, tertawa, bekerja, menulis, membaca, dan sebagainya. Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud akhlak siswa adalah semua kegiatan atau aktivitas siswa, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa akhlak siswa Madrasah Diniah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto sudah baik, namun masih ada sebagian akhlak siswa yang perlu diperbaiki seperti melanggar tata tertib dan mengganggu teman. Hal ini sesuai dengan penuturan guru mata pelajaran kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* yang mengatakan:

“Akhlak siswa/santri di madrasah ini sudah baik, siswa/santri di madrasah ini juga mulai menerapkan adab murid terhadap guru sedikit demi sedikit. Namun masih ada beberapa siswa/santri yang kurang menjaga akhlak, biasanya yang membuat kurangnya menjaga akhlak adalah kurangnya pemahaman materi akhlak pada

## Gambaran Akhlak Murid Madrasah

siswa/santri dan lingkungan pertemanan yang membuat siswa/santri kurang menjaga akhlak.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh di atas, peneliti menyimpulkan bahwa akhlak siswa/santri Madrasah Diniyah Mamba’ul Ihsan Kota Mojokerto sudah cukup baik, karena adanya dukungan dari lingkungan pesantren. Selain itu, dalam pembelajaran akhlak dalam kitab *Washoya Al Abaa’ Lil Abnaa’* sudah tertanam dan menjadi dasar dalam jiwa siswa, maka ia akan menjadi kekuatan batin yang dapat melahirkan perilaku positif dalam kehidupannya. Sehingga para siswa akan selalu optimis menghadapi masa depan, selalu tenang dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi dan tidak takut terhadap apapun kecuali kepada Allah swt. Selain itu, mereka akan selalu rajin melakukan ibadah dan perbuatan baik, serta perilaku positif lainnya yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya tapi bermanfaat pula untuk masyarakat dan lingkungannya.<sup>19</sup> Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan akhlak murid di Madrasah Diniyah Mamba’ul Ihsan Kota Mojokerto terhadap guru sesuai dengan kitab *Washoya Al Abnaa’ Lil Abnaa’*. Hal ini diperjelas dalam hasil wawancara ustadz TT. yang mengatakan:

“Dilihat dari akhlak siswa ketika berpapasan maupun berbicara dengan ustadz/ustadzah, orang tua, teman-teman, dan orang yang ada di lingkungan sekitarnya siswa/santri.”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> TT, Mojokerto: 25 Juli 2022

<sup>19</sup> Nurmala, “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 48.

<sup>20</sup> TT, Mojokerto: 25 Juli 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh di atas, peneliti menyimpulkan bahwa akhlak murid terhadap guru di Madrasah Diniah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto telah sesuai dengan kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*. Adapun beberapa siswa yang belum, tergantung bagaimana siswa memahami kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* tersebut, karena perubahan perilaku atau tingkah laku siswa tidak hanya setelah belajar kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* saja, tetapi juga di sebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor keluarga dan faktor lingkungan pertemanan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa terdapat efek positif pada murid di Madrasah Diniah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto yang dipercaya berasal dari pembelajaran penerapan akhlak dalam kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'* yaitu lebih memiliki sifat akhlakul karimah. Hal ini sesuai yang dipaparkan oleh MFR yang mengatakan:

“Dengan adanya pembelajaran dan penerapan pendidikan akhlak, kita lebih memiliki sifat akhlakul karimah, dan kita dapat mengetahui bahwa akhlak itu tidak hanya kepada yang lebih tua saja, melainkan kita mengetahui akhlak kepada sesama manusia tanpa memandang gender, umur, dan status. Bahkan di kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abaa'* juga terdapat materi tentang ada di tempat umum, adab makan/minum, dan lain-lain.”<sup>21</sup>

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan MNA yang merupakan siswa/santri kelas wustho 2 dan Ustadzah QA, keduanya mengungkapkan bahwa:

---

<sup>21</sup> MFR, Mojokerto: 25 Juli 2022

## Gambaran Akhlak Murid Madrasah

“Kita dapat berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua dari kita, kita juga terbiasa berbicara dengan sopan, dan kita lebih di pandang hal yang baik oleh masyarakat setempat.”<sup>22</sup>

“...yang paling utama adalah semakin cinta dan dekat kepada Allah SWT., akhlak/perilaku peserta didik semakin terarah ke jalan yang baik, dapat memperbaiki karakter peserta didik, terciptanya kedamaian, dan dapat dikenal masyarakat sekitar dengan akhlak yang baik.”<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dari responden di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dampak akhlak murid di Madrasah Diniyah Mamba’ul Ihsan Kota Mojokerto telah sesuai dengan kitab *Wasboya Al Abaa’ Lil Abnaa’* ditandai dengan semakin cinta dan dekat dengan Allah SWT., dapat memperbaiki karakter peserta didik, dapat terbiasa berakhlakul karimah, dapat dipandang masyarakat dengan sopan, dan dapat mengetahui beberapa adab yang dilakukan sehari-hari.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti di Madrasah Diniyah Mamba’ul Ihsan Kota Mojokerto terungkap bahwa murid di Madrasah Diniyah Mamba’ul Ihsan Kota Mojokerto menunjukkan akhlak karimah yang sesuai dengan kitab *Wasboya Al Abaa’ Lil Abnaa’*. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin cinta dan dekatnya mereka dengan Allah SWT, senantiasa menjaga cara berbicara hingga perilaku sopan santun yang baik tidak hanya dengan Guru/ Ustadz, orang tua, teman-teman, dan orang yang ada di lingkungan sekitarnya

---

<sup>22</sup> MNA, Mojokerto: 25 Juli 2022.

<sup>23</sup> QA, Mojokerto: 25 Juli 2022.

siswa/santri. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan kurangnya menjaga akhlak pada murid di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto diakibatkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman materi akhlak pada siswa/santri dan lingkungan pertemanan yang membuat siswa/santri kurang menjaga akhlak. Tulisan ilmiah ini peneliti harap dapat menjadi acuan bagi guru atau ustadz/ustadzah di Madrasah Diniyah Mamba'ul Ihsan Kota Mojokerto untuk lebih memperhatikan, membimbing, mengarahkan serta memotivasi siswa agar lebih memahami dan meneladani tentang pentingnya pendidikan akhlak dalam kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*. Selain itu, artikel ilmiah ini peneliti harap dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat penelitian yang terkait dengan gambaran akhlak peserta didik ditinjau dari kitab *Wasboya Al Abaa' Lil Abnaa'*.

### Daftar Pustaka

- Arifin, H. Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat: Tradisi- Tradisi Islam Di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1995.
- Chasanatin, Haiatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Firdaus, Irfan. *Dialog Agama Dan Budaya Lokal*. Vol. XV. Yogyakarta: Jurnal Penelitian Agama UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Glasse, Cyril. *Ensiklopedi Islam Ringkas*. Edited by Ghufron A. Mas'adi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Husnah, Dewi Aimatul. "Pembelajaran Kitab Washoya Dalam Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Iringmulyo Metro." IAIN Metro Lampung, 2019.
- Mukti, Abdul. "Akhlak Militer Mahasiswa UIN Walisongo Semarang (Studi Analisis Terhadap Resimen Mahasiswa Batalyon 906 'Sapu Jagad' UIN Walisongo Semarang)." 2019.



## Gambaran Akhlak Murid Madrasah

- UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Novitasari, Fitri. “Implementasi Kitab Ta’lim Al Muta’allim Dan Washoya Al Aba’ Lil Abna Dalam Pembentukan Akhlak Santri: Studi Kasus Di Pondok Esantren Miftahul Muftadiin Krempeyang Tanjunganom Nganjuk.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Nurmala. “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Riski, Lailatus. “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Sudrajat, Ajat. “Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Syekh Muhammad Syakir(Dalam Kitab Washoya Al-Abaa Lil Abnaa).” IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.
- Syakir, Muhammad. *Terjemah Kitab Washoya Al Abaa’ Lil Abnaa’*. Semarang: Toha Putra, 2004.
- Syam, Muhammad Nur Alam Fajar. “Konsep Cara Bersyukur Dalam Tafsir Ibnu Katsir Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Sumber Belajar Siswa KelasX Di SMAN 4 Blitar.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.